

Katalog: 1101002.1706

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUKOMUKO**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO 2017



<http://mukomukokab.bps.go.id>

## STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO 2017

Nomor ISBN : 978-602-5506-13-0  
Nomor Publikasi : 17060.1727  
Katalog BPS : 1101002.1706  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah:  
BPS Kabupaten Mukomuko

Gambar Kulit dan *Lay Out*:  
BPS Kabupaten Mukomuko

Diterbitkan Oleh:  
©BPS Kabupaten Mukomuko

Dicetak Oleh:  
Percetakan Demy

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2017** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, memuat ulasan sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kabupaten Mukomuko untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kabupaten Mukomuko.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2017** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada segi analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2017** ini memuat berbagai informasi atau beberapa indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Mukomuko dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Mukomuko, Desember 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Mukomuko,

**Amperianto, S.ST**





## Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	9. Pertanian	10
2. Pemerintahan	2	10. Pertambangan dan Energi	11
3. Penduduk	4	11. Hotel dan Pariwisata	12
4. Ketenagakerjaan	5	12. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Pendidikan	6	13. Pendapatan Regional	14
6. Kesehatan	7	14. Perbandingan Regional	15
7. Perumahan	8	Lampiran Tabel	
8. Pembangunan Manusia	9		

<https://mukomukokab.bps.go.id/>



# Geografi dan Iklim

**Sebagian wilayah berbatasan dengan Samudera Hindia**  
Luas Kabupaten Mukomuko 20,7 persen dari luas Provinsi Bengkulu dengan luas 4.146,34 km<sup>2</sup>. Suhu udara mencapai 21°C hingga 34°C. Rata-rata curah hujan 256,83 mm per bulan dengan rata-rata 9 hari hujan per bulan.

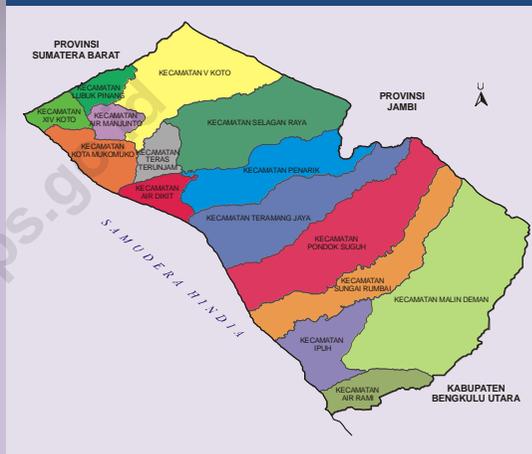
# 1

Kabupaten Mukomuko memiliki luas 4.146,34 km<sup>2</sup> atau 20,7 persen dari luas Provinsi Bengkulu. Wilayah Kabupaten Mukomuko terbentang dari Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) sampai Kabupaten Bengkulu Utara dan jaraknya kurang lebih 250 kilometer.

Kondisi geografis Kabupaten Mukomuko sebagian besar merupakan dataran rendah kecuali wilayah bagian timur, topografinya berbukit-bukit. Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi, bagian utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat, dan bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkulu Utara. Secara astronomis Kabupaten Mukomuko terletak pada 101°01'36" – 101°51'08" Bujur Timur dan 02°16'06" – 03°07'08" Lintang Selatan.

Pada tahun 2016, rata-rata suhu udara di Kabupaten Mukomuko antara 21°C hingga 34°C. Di tahun yang sama, curah hujan tercatat 3.082 mm dengan rata-rata curah hujan 256,83 mm per bulan. Sedangkan hari hujan tercatat 111 hari atau rata-rata 9 hari hujan per bulan.

Peta Kabupaten Mukomuko



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Mukomuko, 2016

Uraian	Satuan	2016
Luas	km <sup>2</sup>	4 146,34
Kecamatan terluas (Kec. Malin Deman)	km <sup>2</sup>	861,79
Kecamatan terkecil (Kec. Air Manjuntjo)	km <sup>2</sup>	65,24
Hari Hujan	hari	111
Curah Hujan	mm	3 082
Temperatur	°C	27,62
Kelembaban	%	76,96

Sumber : Mukomuko Dalam Angka

### \*\*\* Tahukah Anda? \*\*\*

 Dari 151 desa/kelurahan di Kabupaten Mukomuko, 20 desa/kelurahan atau 13,24 persen berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, samudera tempat lempeng Eurasia dan Australia bertemu.

# 2

## Pemerintahan

### Terjadi pemekaran kecamatan pada tahun 2008

Kabupaten Mukomuko berdiri pada tahun 2003, meliputi 5 kecamatan. Pada tahun 2008 terjadi pemekaran menjadi 15 kecamatan.

### Statistik Pemerintahan di Kabupaten Mukomuko, 2014-2016

Wilayah Administrasi	2014	2015	2016
Kecamatan	15	15	15
Desa	148	148	148
Kelurahan	3	3	3
Dusun	605	582	611
RT	20	20	20
Jumlah PNS Pemda	2014	2015	2016
Laki-laki	1 850	1 866	1.828
Perempuan	2 001	2 070	2.052
<b>Total</b>	<b>3 851</b>	<b>3 936</b>	<b>3.880</b>

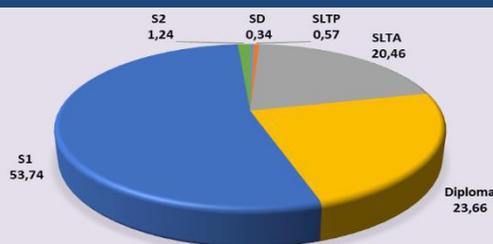
Sumber : Mukomuko Dalam Angka, 2017

### Jumlah PNS Pemerintah Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan, 2014-2016

Pendidikan	2014	2015	2016
SD	14	15	13
SLTP	3	23	22
SLTA	789	823	794
Diploma	1 229	1 057	918
Sarjana	1 752	1 973	2 085
S2	64	45	48
S3	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3 851</b>	<b>3 936</b>	<b>3 880</b>

Sumber : Mukomuko Dalam Angka, 2017

### Tingkat Pendidikan PNS Pemda Kabupaten Mukomuko (%), 2016



Kabupaten Mukomuko secara resmi berdiri atas dasar UU RI No. 3 Tahun 2003, merupakan pemekaran Kabupaten Bengkulu Utara. Pada awal pemekaran, jumlah kecamatan di kabupaten ini adalah 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Mukomuko Selatan, Pondok Suguh, Teras Terunjam, Mukomuko Utara, dan Lubuk Pinang. Sejak tahun 2008, pemerintah kabupaten Mukomuko melakukan pemekaran wilayah kecamatan, sehingga pada tahun jumlahnya menjadi 15 kecamatan, dengan 148 desa dan tiga kelurahan.

Pada tahun 2016, jumlah PNS Pemda Kabupaten Mukomuko berjumlah 3.880 orang. Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, jumlah PNS Pemda Kabupaten Mukomuko mengalami pergeseran positif, yaitu semakin bertambahnya proporsi PNS pemda dengan lulusan jenjang yang lebih tinggi. Hal ini diharapkan akan memberikan citra kualitas SDM PNS yang lebih baik. Sebagian besar PNS berpendidikan S1 (53,73 persen) dan Diploma (23,66 persen). Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di instansi vertikal di Kabupaten Mukomuko berjumlah 671 orang yang didominasi oleh PNS golongan II (57,68 persen) dan III (36,21 persen). Sedangkan menurut jenis kelamin, terdiri dari 542 laki-laki dan 129 perempuan.



**Belanja pegawai menempati posisi terbesar**

*Pada APBD 2016, kontribusi realisasi belanja pegawai sebesar 45,42 persen, belanja modal 35,30 persen, belanja barang dan jasa 18,85 persen, dan sisanya 0,43 persen untuk belanja lainnya.*

Hasil pemilihan umum tahun 2014 menempatkan 25 kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko. Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Amanat Nasional (PAN), dan PKPI merupakan partai terbesar dengan masing-masing tiga anggotanya menduduki kursi legislatif di DPRD Kabupaten Mukomuko. Partai lain yakni PKS, Golkar, Hanura, dan PPP menempatkan masing-masing 2 kursi. Sedangkan sisanya, Demokrat dan PDIP menempatkan masing-masing 1 kursi.

**Anggota DPRD Kabupaten Mukomuko Periode 2014-2019 (Kursi)**



**\*\*\* Tahukah Anda? \*\*\***



*Pada Pemilu 2014 (periode 2014-2019), hanya ada dua perempuan yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Mukomuko.*

Untuk membiayai pembangunan daerah, pemerintah Kabupaten Mukomuko pada tahun 2016 menetapkan anggaran 852,47 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi penerimaan APBD kabupaten tersebut. Jumlah ini lebih besar 94,65 miliar rupiah dari realisasi penerimaan APBD pada tahun 2015 yang besarnya 757,82 milyar rupiah.

Pendapatan daerah Kabupaten Mukomuko pada tahun 2016 tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 7,28 persen, Dana Perimbangan sebesar 78,54 persen, dan Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 14,18 persen.

**Realisasi APBD Kabupaten Mukomuko, 2014-2016 (Rp miliar)**

Uraian	2014	2015	2016
<b>Belanja</b>	<b>609,33</b>	<b>702,34</b>	<b>707,60</b>
B. Pegawai	302,38	303,56	321,37
B. Modal	146,02	189,24	249,81
B. Barang & Jasa	134,41	130,43	133,38
B. lainnya	26,52	79,11	3,05
<b>Penerimaan</b>	<b>655,99</b>	<b>757,82</b>	<b>852,47</b>
PAD	34,89	42,74	62,05
Dana Perimbng.	550,64	604,35	669,57
Lainnya	70,46	110,73	120,85

Sumber : Mukomuko Dalam Angka, 2017

**Persentase Realisasi Belanja APBD Kabupaten Mukomuko (Persen), 2016**



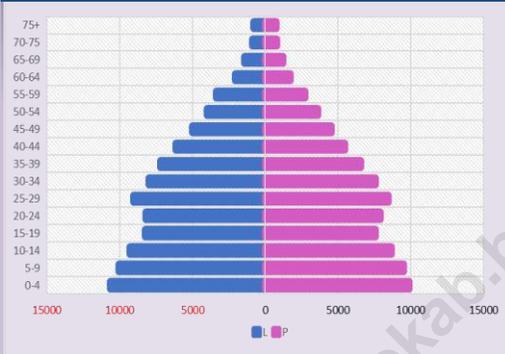
# 3

## Penduduk

### Sebaran penduduk antarkecamatan tidak merata

Jumlah penduduk pada tahun 2016 tercatat 181.343 jiwa.  
Pertumbuhan penduduk pada tahun 2016 sebesar 2,38 persen dibanding tahun 2015 dengan kepadatan 43,74 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Piramida Penduduk Kabupaten Mukomuko 2016 (jiwa)**



### Indikator Kependudukan Mukomuko, 2015-2016

Uraian	2015	2016
Jumlah penduduk	177 131	181 343
Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )	43,88	43,74
Sex Ratio (L/P)(%)	108,36	108,42
Jumlah Rumah Tangga	44 001	44 201
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,03	4,10
<b>Jumlah penduduk menurut kelompok umur (jiwa):</b>		
0 – 14 tahun	56 725	58 072
15 – 64 tahun	114 661	117 383
> 65 tahun	5 745	5 888

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko, 2017

#### \*\*\* Tahukah Anda? \*\*\*



Pada tahun 2016, Kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kecamatan Malin Deman mencapai 114,01.

Pada tahun 2016 penduduk Kabupaten Mukomuko diperkirakan mencapai 181.343 jiwa yang terdiri dari 94.333 laki-laki dan 87.010 perempuan dengan rasio jenis kelamin 108,42. Ini artinya, setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Mukomuko terdapat 108 penduduk laki-laki. Dengan luas wilayah 4.146,34 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduknya mencapai 43-44 jiwa/km<sup>2</sup>.

Sebaran penduduk menurut kecamatan menunjukkan bahwa jumlah penduduk kabupaten ini tidak merata. Sebagian besar penduduk terkonsentrasi di Kecamatan Lubuk Pinang dengan tingkat kepadatan yakni 218,66 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling jarang adalah Kecamatan Malin Deman dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 8,37 jiwa per km<sup>2</sup>.

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Mukomuko didominasi oleh penduduk umur 0-4 tahun, yaitu sekitar 11,32 persen. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah bentuknya yang seperti lonceng yang berarti sebagian besar merupakan penduduk usia muda dan tingkat kelahiran bayi tinggi. Pada usia 10 tahun ke atas, sebanyak 62,79 persennya berstatus kawin.

# Ketenagakerjaan

**Penduduk usia 15+ yang bekerja didominasi oleh lulusan SD ke bawah**

Pada tahun 2015, tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada penduduk usia 15+ berpendidikan SLTP/Sederajat (4,44 persen). Sebagian besar penduduk usia 15+ bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan (32,31 persen).

4

Pada tahun 2015, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Mukomuko berjumlah 68,91 persen dari total penduduk Kabupaten Mukomuko. Dari penduduk usia 15+ tersebut, 64,63 persen merupakan angkatan kerja atau sebesar 78.887 jiwa. Jumlah angkatan kerja tahun 2015 ini meningkat sebanyak 2.971 orang dari tahun lalu.

Peningkatan jumlah angkatan kerja diikuti oleh peningkatan jumlah penduduk yang bekerja dan kenaikan tingkat pengangguran. Pada tahun 2015, jumlah penduduk bekerja terhadap angkatan kerja adalah 76.258 jiwa atau 96,67 persen. Tingkat pengangguran selama 2014-2015 malah meningkat sehingga pada tahun 2015 tingkat pengangguran naik menjadi 3,33 persen. Sebagian besar angkatan kerja yang bekerja pada tahun 2015 adalah penduduk yang berpendidikan SD ke bawah, yaitu 33.447 orang (43,86 persen).

Menurut penduduk usia 15+ yang bekerja di Kabupaten Mukomuko, sektor pertanian (*agriculture*) masih mendominasi dengan persentase sebesar 51,72 persen, diikuti oleh sektor jasa kemasyarakatan 19,30 persen, sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel 15,40 persen, dan sisanya bekerja di sektor lain.

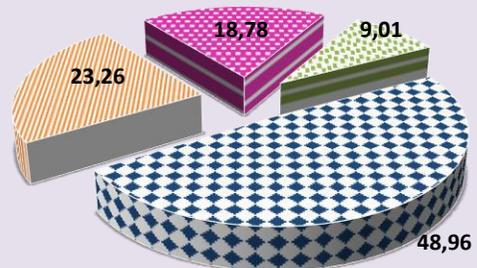
## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Mukomuko, 2014-2015

Uraian	2014	2015
TPAK (%)	64,02	64,63
Tingkat pengangguran (%)	3,28	3,33
Bekerja (%)	96,72	96,67
Bekerja Sektor Pertanian (%)	36,53	32,31
Bekerja Sektor Jasa (%)	9,37	12,06
Bekerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Rumah Makan (%)	8,59	9,62
Bekerja Sektor Lainnya (%)	5,13	5,41
Bekerja Sektor Industri (%)	2,29	3,07

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

## Distribusi Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Menurut Pendidikan (%). 2015

SD ke bawah SMP SMA Diploma +



Sumber: Mukomuko Dalam Angka

### \*\*\* Tahukah Anda?

- Jumlah angkatan kerja dan penduduk bekerja laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.
  - Pencari kerja terbanyak yang terdaftar di Disnakertrans Kabupaten Mukomuko tahun 2016 adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

**5**

**Pendidikan**

**Masih ada penduduk yang belum menikmati pendidikan dasar**  
 Angka partisipasi sekolah SD/MI pada tahun 2016 mencapai 99,23 persen yang berarti masih ada 0,77 persen penduduk usia 7-12 tahun yang belum sekolah

**Indikator Pendidikan  
 Kabupaten Mukomuko, 2015-2016**

Uraian	2015	2016
<b>Angka partisipasi sekolah (APS):</b>		
07 – 12 tahun	99,51	99,23
13 – 15 tahun	99,61	98,16
16 – 18 tahun	81,60	70,66
19 – 24 tahun	11,45	18,81
25+ tahun	0,53	0,73
<b>Angka Partisipas Kasar (APK):</b>		
SD/MI	115,14	110,35
SMP/MTs	87,82	98,29
SMA/SMK/MA	87,79	70,89
<b>Angka Partisipasi Murni (APM):</b>		
SD/MI	99,51	94,97
SMP/MTs	75,66	80,30
SMA/SMK/MA	69,02	60,41

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

**Rasio Sekolah – Murid, 2016**

Tingkat SD/MI	1 : 165
Tingkat SMP/MTs	1 : 153
Tingkat SMA/MA/SMK	1 : 213

**Rasio Guru – Murid, 2016**

Tingkat SD/MI	1 : 14
Tingkat SMP/MTs	1 : 10
Tingkat SMA	1 : 9

Pada tahun 2016, Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk penduduk usia 7-12 tahun (SD/MI) mencapai 99,23 persen, artinya bahwa hampir seluruh penduduk usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Angka partisipasi ini terlihat lebih rendah untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Untuk penduduk usia 13-15 tahun 98,16 persen yang bersekolah, penduduk usia 16-18 tahun 70,66 persen yang sekolah. Sedangkan penduduk usia 19-24 tahun hanya 18,81 persen yang kuliah.

Sementara itu, berdasarkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI, pada tahun yang sama mencapai 110,35 persen. Hal ini berarti masih ada murid SD/MI yang berusia dibawah 7 tahun atau diatas 12 tahun. Kondisi seperti ini dimungkinkan terjadi karena ada murid yang terlalu cepat atau terlambat dalam memulai sekolah bahkan mungkin ada murid yang tidak naik kelas sehingga harus mengulang.

Angka Partisipasi Murni (APM) menjelaskan banyaknya murid yang sekolah sesuai antara usia dengan tingkat pendidikan. Pada tahun 2016, untuk jenjang pendidikan SD/MI tercatat APM sebesar 94,97 persen. Hal ini dapat dimaknai bahwa setiap 100 penduduk usia 7-12 tahun, maka 95 diantaranya bersekolah tingkat dasar, sedangkan sisanya bisa saja belum sekolah atau sudah bersekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

Untuk sarana dan tenaga pengajar, tercatat bahwa rasio murid-sekolah untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK masing-masing adalah 165, 153, dan 213. Sedangkan angka rasio murid-guru untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK masing-masing adalah 14, 10, dan 9. Hal ini menunjukkan gambaran bahwa seorang guru SD/MI diberikan beban mengajar untuk 14 murid. Demikian guru SMP/MTs dan SMA/MA/SMK, dengan beban murid yang diajar hanya 10 murid dan 9 murid.



# Kesehatan

# 6

**Bidan sebagai penolong kelahiran utama**  
Sebagian besar kelahiran di Mukomuko yakni sebesar 77,8 persen mengandalkan tenaga medis khususnya bidan.

Sejak era desentralisasi, perhatian terhadap indikator kesehatan, terutama angka harapan hidup semakin menyedot perhatian publik. Kesadaran akan kualitas kesehatan masyarakat semakin mendorong pemerintah menempuh berbagai kebijakan untuk mendorong perkembangan pembangunan manusia. Keberhasilan ini ditandai dengan meningkatnya beberapa indikator kesehatan seperti Angka Harapan Hidup. Data BPS menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Mukomuko dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang terus meningkat. Pada tahun 2016, Angka Harapan Hidup di Kabupaten Mukomuko mencapai 65,88 tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Mukomuko yakni 1 rumah sakit, 1 rumah bersalin, 17 puskesmas, 145 posyandu, dan 66 poskesdes. Jumlah dokter dan bidan di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan jumlah perawat mengalami peningkatan. Hingga tahun 2016, tercatat ada 59 dokter, 363 perawat, dan 380 bidan di Kabupaten Mukomuko

Persentase tertinggi tenaga penolong kelahiran di Kabupaten Mukomuko dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 77,80 persen, angka ini bahkan lebih tinggi dari

angka Provinsi Bengkulu (75,53%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk Mukomuko di bidang kesehatan meningkat dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, bayi yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 18,68 persen.

## Statistik Kesehatan Kabupaten Mukomuko, 2015-2016

Uraian	2015	2016
<b>Tempat berobat</b>		
Rumah Sakit	1	1
Rumah Bersalin	1	1
Puskesmas	17	17
Posyandu	199	145
Poskesdes	69	66
Jumlah dokter	64	59
Jumlah bidan	422	363
Jumlah perawat	313	380
<b>Penolong kelahiran (%)</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Dokter	21,99	18,68
Bidan	75,53	77,80
Tenaga medis lainnya	1,06	0,99
Non-tenaga kesehatan	1,42	2,53
<b>Angka Harapan Hidup (AHH)</b>	<b>65,83</b>	<b>65,88</b>

Sumber : Susenas dan Mukomuko Dalam Angka

### \*\*\* Tahukah Anda?

- Penyakit ISPA merupakan penyakit terbanyak diderita penduduk Mukomuko. Pada tahun 2016 tercatat jumlah kasus penyakit ISPA 8.294, radang lambung 3.463, febris 2.693, dan diare 2.497.



# 7

## Perumahan

**Sekitar 84,18 persen rumah tangga memiliki bangunan tempat tinggal sendiri**

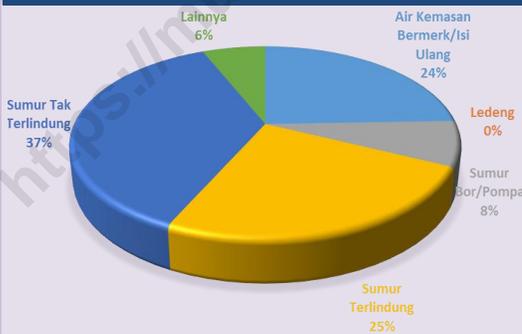
Masih terdapat 1,5 persen rumah di Kabupaten Mukomuko yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama.

### Statistik Perumahan Kabupaten Mukomuko, 2015-2016

Uraian	2015	2016
Rumah tangga dengan luas lantai < 20 m <sup>2</sup>	2,19	0,00
Rumah tangga menurut kualitas perumahan		
Lantai bukan tanah	91,10	94,70
Atap layak	85,89	99,26
Dinding permanen	33,28	33,85
Sumber Penerangan Utama (%)		
PLN	86,61	92,25
Non PLN	10,97	6,26
Rumah tangga memiliki jamban sendiri	83,65	76,52

Sumber : Susenas

### Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama, 2016



#### \*\*\* Tahukah Anda?



Pada tahun 2016, masih terdapat 25,26 persen rumah tangga di Kabupaten Mukomuko yang menggunakan lubang tanah sebagai tempat penampungan akhir tinja.

Pada tahun 2016 sudah tidak ada rumah tangga di Kabupaten Mukomuko yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup>. Indikator ini memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 semua rumah tangga telah memiliki rumah sehat.

Kondisi perumahan rakyat pada tahun 2016 di Kabupaten Mukomuko terlihat semakin membaik dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak, dan dinding permanen. Pada tahun 2016, persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah adalah sebesar 94,70 persen, sementara hampir semua rumah tangga tinggal di rumah dengan atap yang layak (99,26 persen), sedangkan rumah tangga yang dengan dinding terluas permanen adalah sebesar 33,85 persen.

Akses terhadap air minum bersih tampaknya masih menjadi masalah yang harus dibenahi bagi penduduk di Kabupaten Mukomuko. Hal ini diperlihatkan dari data bahwa masih terdapat sekitar 36,77 persen rumah tangga mengambil sumber air utama yang digunakan untuk minum dari sumur tak terlindung.

# Pembangunan Manusia

**IPM Kabupaten Mukomuko 66,52**

*Pada tahun 2016 IPM Kabupaten Mukomuko mencapai 66,52 dan menempati peringkat 5 diantara Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.*

8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, sepertinya kemajuan yang dicapai Kabupaten Mukomuko dalam pembangunan manusia terus meningkat seiring dengan pembangunan ekonomi. Angka IPM Mukomuko mengalami peningkatan dari 65,77 pada tahun 2015 menjadi 66,52 pada tahun 2016.

Beberapa indikator utama seperti angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan daya beli masyarakat terus mengalami peningkatan setiap tahun. Hal dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM yang kian gencar dikembangkan oleh pemerintah daerah setempat.

**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mukomuko, 2012-2016**



**Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Miskin, 2015-2016**

Uraian	2015	2016
<b>IPM</b>	<b>65,77</b>	<b>66,52</b>
Angka Harapan Hidup (tahun)	65,83	65,88
Angka Melek Huruf (%)	96,99	98,17
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,42	7,85
Pengeluaran per Kapita (Rp000)	9.296	9.482
Peringkat Provinsi	5	5
<b>Kemiskinan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Garis kemiskinan (.000 Rp)	333,77	365,08
Jumlah penduduk miskin	23.670	23.450
Persentase penduduk miskin (%)	13,45	13,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Mukomuko

**\*\*\* Tahukah Anda**



Persentase penduduk miskin pada tahun 2016 di Mukomuko sebesar 13,01% atau sama dengan 23.450 jiwa dari 181.343 jiwa total penduduk Mukomuko.

**Catatan:**

Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori perkapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

## 9

## Pertanian

### Subsektor perkebunan tahunan masih menjadi unggulan

Pada tahun 2015, hampir semua produksi komoditas pertanian tanaman pangan mengalami penurunan, kecuali tanaman padi.

Namun, semua komoditas tanaman pangan mengalami peningkatan produktivitas. Luas kawasan hutan di Kabupaten Mukomuko sebesar 230.194,80 Ha di tahun 2015.

#### Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Mukomuko, 2014-2015

Uraian	2014	2015
<b>Total padi</b>		
Luas panen (ha)	13.267	14.688
Produksi (ton)	56.702	72.604
<b>Padi sawah</b>		
Luas panen (ha)	10.416	13.601
Produksi (ton)	48.033	69.359
<b>Padi Ladang</b>		
Luas panen (ha)	2.851	1.087
Produksi (ton)	8.669	3.245
<b>Jagung</b>		
Luas panen (ha)	3.929	1.020
Produksi (ton)	19.831	5.830
<b>Kedelai</b>		
Luas panen (ha)	1.028	124
Produksi (ton)	898	140
<b>Kacang tanah</b>		
Luas panen (ha)	762	139
Produksi (ton)	698	139
<b>Kacang Hijau</b>		
Luas panen (ha)	360	88
Produksi (ton)	317	108
<b>Ubi kayu</b>		
Luas panen (ha)	459	176
Produksi (ton)	5.601	2.188
<b>Ubi jalar</b>		
Luas panen (ha)	415	107
Produksi (ton)	4.067	1.071

Sumber : Mukomuko Dalam Angka

Pada tahun 2015, luas tanam padi di Kabupaten Mukomuko meningkat dari tahun lalu, sehingga terjadi kenaikan produksi sekitar 28,04 persen. Produktivitas padi pada tahun ini juga meningkat menjadi 4,94 ton/ha. Gejala ini disebabkan oleh menurunnya produktivitas dan produksi padi sawah di tahun 2015

(lihat tabel), meskipun produktivitas dan produksi padi ladang mengalami penurunan dari tahun lalu. Untuk tanaman palawija mengalami penurunan produksi, namun produktivitas meningkat.

Secara umum, komoditas sayuran mengalami penurunan luas panen di tahun 2015, tapi hal tersebut tidak berimbas pada hasil produksinya. Bahkan, produksi sayuran mengalami kenaikan di tahun 2015. Untuk komoditas buah-buahan secara umum mengalami peningkatan luas tanaman dan hasil produksi selama tahun 2015.

Kabupaten Mukomuko bukan merupakan daerah sentra pertanian padi, palawija, dan hortikultura seperti di pulau Jawa. Masyarakat cenderung tertarik pada subsektor pertanian lainnya, yaitu tanaman perkebunan tahunan. Subsektor tanaman perkebunan tahunan sebagai andalan menghasilkan produksi kelapa sawit di tahun 2015 sebesar 269.976,4 ton dan karet sebesar 12.503,55 ton. Pada sektor peternakan tercatat jumlah sapi potong 21.743 ekor, kerbau 2.907 ekor, kambing 15.831 ekor, domba 853 ekor, ayam buras 556.004 ekor, ayam pedaging 113.544 ekor, dan itik 24.494 ekor. Produksi perikanan laut mencapai 22.280,267 ton pada tahun 2015 di Kabupaten Mukomuko.

# Pertambangan dan Energi

**Produksi listrik di Kabupaten Mukomuko menurun 2,02 persen di tahun 2016**

Sebanyak 92,25 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN, 6,26 persen menggunakan listrik non-PLN, dan 1,5 persen tidak menggunakan listrik. Tahun 2016, jumlah KWh listrik PLN yang terjual menurun dari tahun 2015.

10

Peranan sektor pertambangan dan penggalan di Kabupaten Mukomuko relatif masih rendah karena hanya mengandalkan subsektor penggalan. Belum optimalnya eksploitasi bahan tambang dan mineral di Kabupaten Mukomuko mengakibatkan selama tahun 2013-2016 kontribusi dan pertumbuhan sektor ini dalam PDRB rata-rata 3,35 persen dan 1,96 persen per tahun.

Sebagai sumber penerangan dan sumber energi baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik di Mukomuko selama periode 2015-2016 mengalami peningkatan 2,02 persen, yaitu dari 81.165.193 KWh menjadi 79.529.060 KWh.

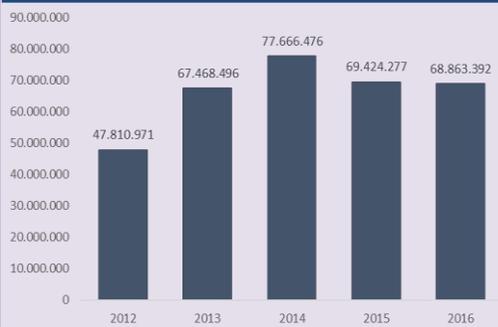
Sejalan dengan penurunan produksi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga turut menurun. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2016 tercatat sebesar 68.863.392 KWh. Angka ini menurun sebesar 0,81 persen dari tahun 2015.

Berkebalikan dengan menurunnya produksi listrik, jumlah pelanggan listrik Kabupaten Mukomuko di tahun 2016 mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Pada tahun 2016 jumlah pelanggan listrik naik 2,4 persen dari tahun 2015, dari 31.223 pelanggan menjadi 31.972 pelanggan.

**Produksi Listrik PLN Kabupaten Mukomuko (KWh), 2014-2016**



**Distribusi Listrik PLN Kabupaten Mukomuko (KWh), 2014-2016**



**\*\*\* Tahukah Anda?**



Di tahun 2016, jumlah pelanggan listrik PLN terbanyak berada di kecamatan Kota Mukomuko, Ipuh, dan Penarik.



# Hotel dan Pariwisata

**Kabupaten Mukomuko memiliki banyak objek wisata yang potensial**

*Pada tahun 2016 tercatat ada 32 obyek wisata yang ada di Kabupaten Mukomuko.*

## Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Mukomuko, 2015-2016

Uraian	2015	2016
<b>Akomodasi</b>		
Hotel berbintang	-	-
Hotel non berbintang	17	17
<b>Jumlah kamar</b>		
Hotel berbintang	-	-
Hotel non berbintang	274	277
<b>Jumlah tempat tidur</b>		
Hotel berbintang	-	-
Hotel non berbintang	495	498

Sumber : Mukomuko Dalam Angka

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, pada tahun 2016 terdapat 17 usaha akomodasi di Mukomuko dengan 277 kamar dan 498 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, semuanya berstatus hotel non bintang. Jumlah usaha akomodasi ini tidak ada peningkatan dari tahun lalu. Kondisi ini sangat potensial untuk dikembangkan, karena jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya, Kabupaten Mukomuko berada di posisi ketiga dalam memiliki aset akomodasi setelah Kota Bengkulu dan Rejang Lebong pada tahun 2016.

## Jumlah Restoran/Rumah Makan Kabupaten Mukomuko, 2012-2016



Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah pengunjung obyek wisata di Kabupaten Mukomuko masih sangat didominasi oleh wisatawan lokal. Namun demikian jika ada keberanian pemerintah daerah untuk mengembangkan sektor ini, maka akan memberikan prospek pendapatan daerah yang baik. Sebagian besar objek wisata di Kabupaten Mukomuko merupakan jenis objek wisata alam (41 persen) dan bahari (34 persen).

### \*\*\* **Tahukah Anda**



*Pada tahun 2016, terdapat tiga situs rekreasi sejarah di Kabupaten Mukomuko, yaitu Benteng Anna, Prasasti Berbentuk Sampan, dan Prasasti Berbentuk Buaya.*

Dengan adanya akomodasi pariwisata ternyata memberikan dampak terbukanya lapangan pekerjaan. Jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel di tahun 2015 mencapai 11.744 orang, dengan 4.776 tenaga kerja laki-laki dan 6.968 tenaga kerja perempuan.

# Transportasi dan Komunikasi

**16,28 persen rumah tangga memiliki komputer/laptop**

Sebanyak 58,41 persen penduduk usia 5+ tahun telah memiliki HP selama 3 bulan terakhir. Sebanyak 20,75 persen masyarakat usia 5+ pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir dengan sebagian besar menggunakan HP/ponsel untuk mengaksesnya (86,18 persen).

12

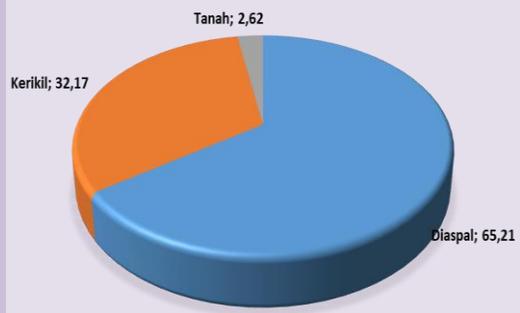
Fasilitas transportasi sangat penting untuk memudahkan komunikasi, mobilisasi penduduk, dan distribusi barang/jasa sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Panjang jalan negara, provinsi, dan kabupaten pada tahun 2016 masing-masing sekitar 153 km; 97,22 km; dan 756,29 km. Dari panjang jalan yang ada, 65,21 persen telah diaspal serta sisanya 32,17 persen kerikil dan 2,62 persen tanah. Panjang jalan di Kabupaten Mukomuko mengalami kenaikan 0,7 persen dari tahun.

Pada tahun 2016 jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Mukomuko tercatat 20.542 unit, yang terdiri dari 17.338 kendaraan roda dua (84,4 persen) dan 3.204 kendaraan roda tiga atau lebih (15,6 persen). Jumlah kendaraan ini naik 5,3 persen untuk roda 2 dan 19,73 persen untuk roda 3 atau lebih, tidak sebanding dengan kenaikan panjang jalan yang hanya 0,7 persen dari tahun lalu.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2016, jumlah rumah tangga pengguna telepon rumah/PSTN hanya sebanyak 0,70 persen. Rumah tangga cenderung memilih menggunakan HP karena lebih praktis dan *mobile*. Rumah tangga pengguna komputer/laptop/tablet di tahun ini ada sebanyak 16,28 persen. Penduduk usia 5 tahun ke atas yang

mengakses internet paling banyak dilakukan di rumah sendiri (88,25 persen) serta paling banyak dilakukan dengan tujuan untuk mengakses sosial media/jejaring sosial (83,74 persen) dan mendapatkan informasi/berita (72,05 persen).

**Permukaan Jalan di Kabupaten Mukomuko (%), 2016**



**Statistik Transportasi Kabupaten Mukomuko, 2015-2016**

Uraian	2015	2016
<b>Panjang jalan (km)</b>		
Nasional	153,00	153,00
Provinsi	97,22	97,22
Kabupaten	749,230	756,292
<b>Jumlah kendaraan (unit)</b>		
Roda tiga atau lebih	2 676	3 204
Roda dua	16 465	17 338

Sumber : Mukomuko Dalam Angka

**\*\*\* Tahukah Anda**  
 Sekitar 4,81 persen dari total panjang jalan kabupaten di Mukomuko pada tahun 2016 dalam kondisi rusak.

**13**

# Pendapatan Regional

**PDRB Kabupaten Mukomuko terus meningkat**

Sektor pertanian masih memberikan kontribusi paling besar dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko.

## Perkembangan PDRB Kabupaten Mukomuko, 2015-2016

Uraian	2015	2016
PDRB ADHB (Rp juta)	3 568 249,83	3 950 324,76
PDRB AHK (Rp juta)	2 716 894,99	2 875 715,18
PDRB per kapita ADHB (Juta Rupiah)	20,14	21,78
PDRB perkapita ADHK (Juta Rupiah)	15,34	15,86
Pertumb. ekonomi (%)	5,66	5,85

Sumber : BPS Kabupaten Mukomuko

PDRB sebagai ukuran pembangunan ekonomi mencerminkan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kabupaten Mukomuko sebagai salah satu kabupaten pemekaran baru sudah menunjukkan *trend* positif terhadap pendapatan domestik regional brutonya. Sektor Pertanian masih memberikan kontribusi terbesar yakni 45,52%, disusul sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,40%, selanjutnya sektor Industri Pengolahan sebesar 12,02%. Ketiga sektor ini menjadi andalan perekonomian Kabupaten Mukomuko.

## Distribusi PDRB Menurut Sektor di Kabupaten Mukomuko (Persen), 2016



Meskipun sektor Pertanian memiliki peranan yang sangat besar dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko, dilihat dari tahun ke tahun kontribusi sektor ini menunjukkan penurunan. Penurunan kontribusi sektor Pertanian ini diikuti oleh peningkatan kontribusi sektor lainnya.

## Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mukomuko, 2012-2016



Pada tahun 2016 nilai PDRB perkapita Kabupaten Mukomuko atas dasar harga berlaku diperkirakan sebesar 21,78 juta Rupiah, sementara itu nilai PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Mukomuko diperkirakan 15,86 juta Rupiah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 yang mencapai 5,85 persen.

# Perbandingan Regional

## PDRB Kabupaten Mukomuko terus meningkat

Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko mencapai 5,85 persen dengan pendapatan perkapita penduduk Rp 21,78 jutasetahun dengan jumlah penduduk sebesar 181.343 jiwa.

# 14

Perbandingan regional dapat dilihat dari beberapa indikator sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, PDRB, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan IPM. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada pertengahan 2016 mencapai 1.904.793 jiwa. Sekitar 18,87% penduduk berada di Kota Bengkulu, disusul Kabupaten Bengkulu Utara 15,39%, Kabupaten Rejang Lebong 13,52%, Kabupaten Seluma 9,86%, Kabupaten Mukomuko 9,52%, dan sisanya berada di 5 kabupaten lainnya.

Tahun 2016, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Bengkulu mencapai 55,40 triliun, lima kabupaten/kota memberikan *share* tertinggi masing-masing adalah Kota Bengkulu 31,74%, Kabupaten Rejang Lebong 13,16%, Kabupaten Bengkulu Utara 11,52%, Kabupaten Bengkulu Selatan 8,03%, dan Kabupaten Mukomuko 7,16%. Pada sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman perkebunan, Kabupaten Mukomuko memberikan partisipasi sebesar 19,07% terhadap subsektor tanaman perkebunan provinsi yang besarnya mencapai 2,41 triliun.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Bengkulu di tahun 2016 mencapai 328,61 ribu jiwa, 22,53% di Kota Bengkulu, 13,93% di Kabupaten Rejang Lebong, 12,35% di Kabupaten Seluma, dan sisanya tersebar di kabupaten lain. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mukomuko diperkirakan mencapai 23,25 ribu jiwa.

### Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Bengkulu, 2016



### Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2015-2016

Uraian	2015	2016
<b>PDRB ADHB (Rp miliar)</b>		
Bengkulu Selatan	4 038,674	4 431, 860
Rejang Lebong	6 621,255	7 261,645
Bengkulu Utara	5 735,890	6 353,624
Kaur	2 345,764	2 715,110
Seluma	3 198,201	3 502,086
Mukomuko	3 564,979	3 950,325
Lebong	2 330,472	2 593,898
Kepahiang	2 951,865	3 284,503
Bengkulu Tengah	3 286,038	3 559,073
Kota Bengkulu	15 815,675	17 510,870
<b>PDRB ADHK (Rp miliar)</b>		
Bengkulu Selatan	2 970,917	3 129,350
Rejang Lebong	5 000,463	5 263,524
Bengkulu Utara	4 296,759	4 514,802
Kaur	1 855,428	1 954,628
Seluma	2 372,868	2 491,301
Mukomuko	2 717,423	2 875,715
Lebong	1 745,461	1 836,452
Kepahiang	2 295,573	2 425,826
Bengkulu Tengah	2 377,838	2 497,557
Kota Bengkulu	12 329,752	13 087,565

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu



**LAMPIRAN TABEL**

<https://mukomukorab.bps.go.id>



## 1. PENDUDUK

**Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2016**

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
	(km <sup>2</sup> )	(%)	Jiwa	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ipuh	195,99	4,73	18 631	10,27	95,06
02. Air Rami	116,42	2,81	11 095	6,12	95,3
03. Malin Deman	861,79	20,78	7 212	3,98	8,37
04. Pondok Suguh	555,11	13,39	13 407	7,39	24,15
05. Sungai Rumbai	335,97	8,10	7 324	4,04	21,8
06. Teramang Jaya	412,55	9,95	11 961	6,60	28,99
07. Teras Terunjam	84,40	2,04	8 640	4,76	102,37
08. Penarik	308,87	7,45	24 449	13,48	79,16
09. Selagan Raya	440,95	10,63	8 974	4,95	20,35
10. Kota Mukomuko	148,07	3,57	18 796	10,36	126,94
11. Air Dikit	87,89	2,12	5 876	3,24	66,86
12. XIV Koto	69,86	1,68	11 546	6,37	165,27
13. Lubuk Pinang	69,51	1,68	15 199	8,38	218,66
14. Air Manjunto	65,24	1,57	9 640	5,32	147,76
15. V Koto	393,72	9,5	8 593	4,74	21,83
<b>Mukomuko</b>	<b>4 146,34</b>	<b>100,00</b>	<b>181 343</b>	<b>100,00</b>	<b>43,74</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

**Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2016**

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ipuh	9 728	8 903	18 631	109,27
02. Air Rami	5 774	5 321	11 095	108,51
03. Malin Deman	3 842	3 370	7 212	114,01
04. Pondok Suguh	6 951	6 456	13 407	107,67
05. Sungai Rumbai	3 799	3 525	7 324	107,77
06. Teramang Jaya	6 254	5 707	11 961	109,58
07. Teras Terunjam	4 500	4 140	8 640	108,70
08. Penarik	12 831	11 618	24 449	110,44
09. Selagan Raya	4 699	4 275	8 974	109,92
10. Kota Mukomuko	9 613	9 183	18 796	104,68
11. Air Dikit	3 034	2 842	5 876	106,76
12. XIV Koto	6 024	5 522	11 546	109,09
13. Lubuk Pinang	7 826	7 373	15 199	106,14
14. Air Manjunto	5 008	4 632	9 640	108,12
15. V Koto	4 450	4 143	8 593	107,41
<b>Mukomuko</b>	<b>94 333</b>	<b>87 010</b>	<b>181 343</b>	<b>108,42</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

## 2. PERTANIAN

**Tabel 2.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015**

Kecamatan	Padi Sawah			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	935	916	3 664	4,00
2. Air Rami	1	1	4	4,00
3. Malin Deman	367	338	1 426	4,22
4. Pondok Sughuh	103	102	404	3,96
5. Sungai Rumbai	1	-	-	-
6. Teramang Jaya	429	429	1 956	4,56
7. Teras Terunjam	10	10	38	3,80
8. Penarik	348	304	1 417	4,66
9. Selagan Raya	3 769	3 741	17 433	4,66
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-	-
12. XIV Koto	1 818	1 799	9 535	5,30
13. Lubuk Pinang	4 527	4 500	26 100	5,80
14. Air Manjuntou	1 376	1 368	6 925	5,06
15. V Koto	93	93	457	4,91
<b>Mukomuko</b>	<b>13 777</b>	<b>13 601</b>	<b>69 359</b>	<b>5,10</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

**Tabel 2.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015**

Kecamatan	Padi Ladang			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	2	2	5	2,50
2. Air Rami	-	-	-	-
3. Malin Deman	376	342	958	2,80
4. Pondok Suguh	322	322	902	2,80
5. Sungai Rumbai	-	-	-	-
6. Teramang Jaya	208	166	465	2,80
7. Teras Terunjam	-	-	-	-
8. Penarik	249	244	854	3,50
9. Selagan Raya	-	-	-	-
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-	-
12. XIV Koto	-	-	-	-
13. Lubuk Pinang	-	-	-	-
14. Air Manjunto	-	-	-	-
15. V Koto	20	11	61	5,55
<b>Mukomuko</b>	<b>1 177</b>	<b>1 087</b>	<b>3 245</b>	<b>2,99</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

### 3. PEMBANGUNAN MANUSIA

**Tabel 3.1** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2012-2016

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bengkulu Selatan	66,77	67,61	68,28	68,57	68,71
02. Rejang Lebong	65,51	66,11	66,55	67,51	68,34
03. Bengkulu Utara	65,47	66,67	67,27	67,46	67,63
04. Kaur	62,32	63,17	63,75	64,47	64,95
05. Seluma	61,55	62,10	62,94	63,41	64,04
<b>06. Mukomuko</b>	<b>64,16</b>	<b>64,79</b>	<b>65,31</b>	<b>65,77</b>	<b>66,52</b>
07. Lebong	62,84	63,15	63,90	64,72	65,58
08. Kepahiang	63,86	64,44	65,22	65,45	66,35
09. Bengkulu Tengah	63,12	63,71	64,10	64,68	65,44
10. Kota Bengkulu	75,71	76,16	76,49	77,16	77,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

## 4. PENDAPATAN REGIONAL

**Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Mukomuko (Juta Rupiah) Menurut Lapangan Usaha, 2012 - 2016**

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 231 720,8	1 364 970,9	1 504 052,5	1 646 697,4	1 798 171,5
02. Pertambangan dan Penggalian	92 326,2	101 017,3	110 323,2	117 334,8	123 957,2
03. Industri Pengolahan	286 159,8	325 443,9	372 610,2	422 912,6	474 894,2
04. Pengadaan Listrik dan Gas	1 212,3	1 123,9	1 353,9	1 934,0	2 372,6
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 261,2	5 369,0	5 447,3	5 825,2	6 218,3
06. Konstruksi	98 502,4	113 004,6	127 673,4	141 851,2	158 900,6
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	372 334,0	415 527,6	480 105,6	537 561,7	608 178,2
08. Transportasi dan Pergudangan	96 336,9	105 211,8	119 053,9	135 779,6	153 164,6
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32 076,3	35 604,8	40 062,5	45 530,3	51 996,3
10. Informasi dan Komunikasi	26 137,5	28 720,0	32 989,8	36 417,0	39 905,6
06. Jasa Keuangan dan Asuransi	35 861,2	40 759,7	46 041,9	51 961,0	56 924,5
07. Real Estat	46 007,5	51 110,8	57 856,9	64 941,9	70 470,0
08. Jasa Perusahaan	2 995,1	3 387,2	3 649,5	4 187,2	4 621,5

Lanjutan Tabel 4.1

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
09. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	173 687,9	203 912,0	232 154,4	270 111,1	304 903,0
10. Jasa Pendidikan	50 711,2	56 630,9	65 055,8	73 767,6	82 652,3
11. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 984,2	6 621,6	7 658,9	8 888,8	10 103,6
12. Jasa Lainnya	1 786,2	2 009,2	2 245,8	2 548,3	2 890,6
<b>PDRB</b>	<b>2 559 100,6</b>	<b>2 860 425,3</b>	<b>3 208 335,5</b>	<b>3 568 249,8</b>	<b>3 950 324,8</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Keterangan: \*) Angka sementara

\*\* ) Angka sangat sementara

**Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Mukomuko (Juta Rupiah Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016)**

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 075 248,2	1 136 726,6	1 188 510,5	1 237 394,5	1 297 917,5
02. Pertambangan dan Penggalan	83 670,2	86 314,2	88 014,5	88 848,9	90 397,5
03. Industri Pengolahan	260 229,6	278 979,7	301 416,4	323 554,9	348 644,3
04. Pengadaan Listrik dan Gas	1 442,9	1 543,4	1 801,3	1 795,7	2 113,1
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 104,0	5 185,7	5 227,2	5 209,9	5 277,4
06. Konstruksi	83 709,7	87 393,0	92 775,4	98 211,4	104 440,8
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	344 382,8	370 680,6	399 290,2	430 363,5	460 436,9
08. Transportasi dan Pergudangan	90 519,6	97 379,9	105 812,6	114 359,5	122 490,8
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28 346,7	29 798,5	32 031,3	34 530,1	37 796,4
10. Informasi dan Komunikasi	23 905,5	25 447,4	27 096,4	29 180,6	31 044,6
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	32 043,6	34 103,3	35 946,1	38 137,1	40 216,9
12. Real Estat	42 502,0	45 891,3	49 698,0	53 349,8	56 595,6
13. Jasa Perusahaan	2 685,3	2 845,5	2 988,7	3 160,2	3 330,8

Lanjutan Tabel 4.2

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	151 403,0	163 590,9	176 357,2	189 478,0	201 255,0
15. Jasa Pendidikan	48 313,5	52 290,2	56 410,8	60 805,8	64 594,6
01. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 404,7	5 698,9	6 108,1	6 536,6	7 039,8
02. Jasa Lainnya	1 666,5	1 747,3	1 853,0	1 978,4	2 123,4
<b>PDRB</b>	<b>2 280 577,8</b>	<b>2 425 616,3</b>	<b>2 571 337,7</b>	<b>2 716 850,0</b>	<b>2 875 715,2</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Keterangan: \*) Angka sementara

\*\* ) Angka sangat sementara

## 5. PERBANDINGAN REGIONAL

Tabel 5.1      Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)**
(1)	(2)
01. Bengkulu Selatan	5,32
02. Rejang Lebong	5,27
03. Bengkulu Utara	5,01
04. Kaur	5,34
05. Seluma	5,01
<b>06. Mukomuko</b>	<b>5,85</b>
07. Lebong	5,21
08. Kepahiang	5,74
09. Bengkulu Tengah	5,04
10. Kota Bengkulu	6,17

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Keterangan: \*\*) Angka sangat sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl. Imam Bonjol Komplek Pemda Mukomuko  
Telp:(0737)71633 ; Fax:(0737)71633; *Email*: bps1706@bps.go.id  
*Homepage*: <http://mukomukokab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5506-13-0



9 786025 1506130